

**Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pembinaan Usaha Terhadap
Pendapatan Mustahiq Di Baznaz Kota Dumai**

Al Mutakem

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

almutakim6@gmail.com

Abstrak

Zakat merupakan salah satu instrument dalam Ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembinaan dan pendayagunaan dana zakat agar mampu membangkitkan ekonomi mustahiq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan zakat dan terhadap pendapatan mustahik, pembinaa usaha terhadap pendapatan mustahik, dan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif dan pembinaan usaha terhadap pendapatan mustahik Di BAZNAS Kota Dumai. Populasi dalam penelitian ini adalah 225 Mustahik BAZNAS Kota Dumai. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel adalah 144. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dianalisis menggunakan analisis Regresi linear berganda dengan bantuan Software SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendayagunaan Zakat Produktif dan Pembinaan Usaha terhadap terhadap Pendapatan Mustahik dengan persentase 87,3% dan sisanya 12,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pendayagunaan Zakat Produktif, Pembinaan Usaha, dan Pendapatan Mustahiq

Abstract

Zakat is one of the instruments in Islamic Economics to improve welfare. Therefore, it is very important to develop and utilize zakat funds in order to be able to generate the mustahiq economy. This study aims to determine the utilization of zakat and mustahik's income, business development on mustahik's income, and to determine the effect of productive zakat utilization and business development on mustahik's income at BAZNAS Dumai City. The population in this study was 225 Mustahik BAZNAS Dumai City. Sampling was carried out using the Slovin formula from the total population so that the number of samples was 144. This study used quantitative methods. The data used in this study is primary data. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 21 software. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between Productive Zakat Utilization and Business Development on Mustahik Income with a percentage of 87.3% and the remaining 12.7% is influenced by other factor.

Keywords: Productive Zakat Utilization, Business Development, and Mustahiq Pendapatan Income

Pendahuluan

Zakat dari segi fiqih ialah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak, selain untuk membersihkan harta zakat juga berfungsi sebagai pembersih jiwa (Widiastuti et al., 2015). Zakat merupakan rukun islam yang wajib ditunaikan bagi orang yang mampu untuk mendistribusikan kekayaannya kepada

golongan yang berhak menerimanya. Dana zakat jika dimanfaatkan dengan sebaik mungkin akan berpotensi menciptakan kesejahteraan seluruh masyarakat (Mustahiq & Kota, n.d.).

Didalam al Quran cukup banyak ayat yang menjelaskan tentang kewajiban zakat salah satunya yaitu pada surah al Baqoroh ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'(Q.S al Baqoroh : 43).

Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan tindakan penyerahan harta kekayaan dari golongan kaya kepada golongan miskin. Tindakan tersebut mengakibatkan perubahan yang bersifat ekonomis, karna melalui tindakan tersebut Mustahiq mampu melakukan proses konsumsi dan produksi.

Dapat disimpulkan, bahwa zakat tidak hanya bentuk ibadah kepada Allah akan tetapi berkontribusi pada bidang ekonomi (Pratomo, 2016) dengan demikian Mustahiq mampu memperbaiki perekonomiannya dan keluar dari garis kemiskinan. Tujuan dari zakat produktif tidak lain adalah untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta mensejahterakan ekonomi melalui pemberdayaan SDM Mustahiq yang dilakukan oleh pengelola amil zakat (I. Zakat & Dhuafa, 2018).

Menurut Sartika Pendayagunaan zakat produktif melalui bantuan permodalan usaha diharapkan produktifitas usaha mustahik akan meningkat. Adapun dalam pendayagunaan zakat telah di jelaskan dalam undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat sebagai berikut: (1) Zakat dapat didayagunaan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Sebagaimana konsep pendayagunaan zakat produktif, (2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik.

Menurut Chanika Rahmi pendayagunaan dana zakat dalam aktivitas produktif ada enam sebagai berikut (1) Melakukan studi kelayakan, (2) Menetapkan jenis usaha produktif, (3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan, (4) Melakukan pemantauan pengendalian dan pengawasan, (5) Melakukan evaluasi, (6) Membuat laporan (Chanika Rahmi, 2019).

Dalam upaya pengembangan usaha seperti peningkatan kompetensi pelaku usaha, maka harus ada tindakan yaitu proses pembinaan. Menurut Rina Irawati pembinaan adalah upaya yang dilakukan oleh usaha melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk

menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengusaha agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri serta dapat mengembangkan usahanya (Rina Irawati, 2018).

Pembinaan usaha mencakup aspek mendirikan usaha, menumbuhkan, serta memelihara pertumbuhan usaha tersebut yang usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya. agar usaha tersebut mencapai sasarannya maka, dalam prakteknya harus disertai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Alhempri & Harianto, 2013).

BAZNAZ lembaga yang berdiri sebagai perwujudan dari Undang- Undang Nomor 23 tahun 2011, yang memiliki kewenangan untuk mengumpulkan, dan mengeloladana zakat, infaq, sodaqoh, dan wakaf. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BAZNAZ kota Dumai memiliki beberapa program diantaranya Dumai Makmur, Dumai Taqwa, Dumai Cerdas, Dumai Sehat, dan Dumai Peduli. Dumai Makmur program untuk membantu membantu usaha Mustahiq seperti bantuan tempat usaha, bantuan perbaikan tempat usaha, bantuan tambahan modal dan pelatihan *life skill* kewirausahaan. Namun pada program ini seorang mustahiq tidak dilepas begitu saja tetapi ada pendamping yang akan membantu mustahiq dalam mengelola zakat dalam kegiatan ekonomi dan diberikan bimbingan religiusitas mengenai pengetahuan tentang zakat supaya mustahiq memberdayakan zakat yang diberikan sebagai modal, agar pendapatan menjadi meningkat sehingga untuk waktu yang akan datang akan mejadi Muzakki bukan Mustahiq.

Gambar 1. Rincian jumlah bantuan Zakat Produktif Baznas Kota Dumai pada tahun 2021.



Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 225 mustahiq yang mendapat bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kota Dumai, tersebar di tujuh kecamatan yang ada di Kota Dumai, dengan perincian terbanyak yaitu kecamatan Dumai Barat sebanyak 83 orang. Penerimaan zakat produktif dua kali bantuan sebanyak 129 mustahiq sedangkan untuk penerima bantuan zakat produktif satu kali bantuan sebanyak 96 mustahiq. BAZNAS Kota Dumai dalam program

Dumai Makmur, untuk penyaluran zakat produktif dilakukan bagi penerima zakat produktif adalah dalam rangka pembinaan terhadap mustahiq oleh BAZNAS Kota Dumai.

Gambar 2. Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kota Dumai



Jumlah penyaluran zakat produktif BAZNAS Kota Dumai tahun 2021 Rp.5.136.755.500,- (lima miliar seratus tiga puluh enam juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah). Dengan angka begitu besar tersebut seharusnya memberikan kontribusi bagi mustahik-mustahik yang diberikan modal untuk menjalankan usaha oleh BAZNAS Kota Dumai, dalam peningkatan pendapatan bagi mustahik, agar tercapai tujuan dari pendayagunaan zakat produktif. Jumlah dana zakat untuk usaha yang diberikan kepada mustahiq sebesar Rp3.000.0000 (tiga juta rupiah) dan nilai tertinggi sebesar Rp 7.000.000 (tujuh juta rupiah) sesuai dengan yang tertera dalam rencana kegiatan anggaran tahunan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian bersama salah satu pendamping BAZNAS Kota Dumai, ibu Fitri mengatakan penyaluran zakat di BAZNAS Kota Dumai kepada para mustahik masih banyak permasalahan-permasalahan yang harus diatasi kedepannya. Para mustahik yang diberikan bantuan zakat produktif tidak bertahan lama atau usaha gagal. Hal itu terjadi karena mustahik yang meminta bantuan dana usaha tidak sesuai dengan kemampuannya dalam menjalankan usaha keinginan mustahik untuk membuat atau menjalankan suatu usaha tanpa diiringi dengan ilmu pengetahuan yang cukup, menjadi kendala bagi mustahik itu sendiri agar bisa mengembangkan usaha. Selain itu para mustahik ikut-ikutan mengajukan permohonan untuk dapat bantuan modal usaha dan tidak sungguh-sungguh berusaha untuk mengembangkan usahanya. Hal lain juga terjadi adanya mustahik yang mengajukan permohonan modal usaha berulang kali akhirnya menjadi tergantung dalam menjalankan usahanya dan juga harus mendapatkan bantuan lebih dahulu baru bisa menjalankan usahanya walaupun bantuan yang pernah diberikan tidak berhasil untuk meningkatkan usaha dan pendapatan, dengan adanya pembinaan dan evaluasi dari BAZNAS

kota dumai kepada mustahik yang telah mendapatkan bantuan, dari evaluasi dan pembinaan tersebut bisa meningkatkan pendapatan mustahik.

Berdasarkan hal ini hasil pendapatan mustahik yang bagus tergantung dari peran pendayagunaan zakat dan pembinaan dari pengelola zakatnya. Dari Sisi lain pembinaan dalam meningkatkan usaha yang dimiliki mustahiq di Dumai sangat diperlukan. Perlunya pembinaan ini didasari pada kebutuhan bagi para mustahik. Kebutuhan belajar bagi mustahik harus terpenuhi jika kebutuhan fisiknya terpenuhi. Dalam hal ini proses pembinaan dilakukan guna meningkatkan motivasi bagi mustahik BAZNAS Kota Dumai dengan menerapkan teori yang nantinya disampaikan oleh pengelola program atau tokoh masyarakat di Kota Dumai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui pendayagunaan zakat produktif dan pembinaan mustahik terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Kota Dumai. Sehingga BAZANAZ Kota Dumai bisa mengevaluasi dan memperbaiki sistem pengelolaannya sehingga nantinya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Dumai dan membuat pengusaha menjadi lebih percaya untuk memberikan zakat kepada BAZNAS Kota Dumai yang mana pengusaha bisa melihat dari kesuksesan mustahik dari BAZNAS sendiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAZ Kota Dumai, pada tanggal 17 Januari, 2022. Subjek pada penelitian ini seluruh Mustahik pada tahun 2021. Data didalam penelitian ini data sekunder dan data primer. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mustahiq yang ada di Kota Dumai pada tahun 2021. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 144 Mustahiq. Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan SPSS 21.

Pendayagunaan Zakat Produktif Di BAZNAS Kota Dumai

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pervariabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendayagunaan Zakat	144	44.00	79.00	64.7500	6.57661
Pembinaan Mustahiq	144	31.00	50.00	40.7986	4.01149
Pendapatan Mustahiq	144	36.00	65.00	52.6667	5.76946

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai rata-rata pendayagunaan zakat sebesar 64.75 nilai tersebut dikategorikan sedang. Artinya pendayagunaan zakat yang ada di BAZNAZ Kota Dumai berada pada kategori sedang. Karna berdasarkan hasil responden diketahui bahwa pendayagunaan dana zakat produktif belum maksimal dalam mencapai tujuan dari zakat produktif itu sendiri. Untuk mengukur efektivitas pendayagunaan zakat secara produktif terhadap pendayagunaan mustahik dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut, (1) Studi kelayakan bisnis, (2) Mengadakan penyuluhan, (3) Pengawasan, (4) Melakukan evaluasi usaha Mustahiq Melalui hasil responden yang ditemukan bahwa belum sepenuhnya Mustahiq memiliki keterampilan mengelola usaha, minimnya Ketertarikan atau minat Mustahiq dalam mengelola dan mengembangkan usaha., pemhaaman Mustahiq terhadap zakat produktif dan benefit yang diperoleh dari usaha yang diajalankan yang belum maksimal, oleh karena itu pentingya memberikan pelatihan kepada Mustahiq sebelum memulai usaha, melakukan Pengawasan terhadap usaha Mustahiq, dan membimbing serta mengevaluasi kelemahan dan kekurangan usaha Mustahiq sehingga tujuan dari zakat produktif tersebut dapat dicapai dengan maksimal.

Pembinaan Usaha Mustahik di BAZNAS Kota Dumai

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata-rata pembinaan usaha Mustahiq zakat sebesar 40.79 nilai tersebut dikategorikan sedang. Artinya pembinaan usaha yang ada di BAZNAZ termasuk kedalam kategori sedang. Pembinaan usaha mencakup aspek mendirikan usaha, menumbuhkan, serta memelihara pertumbuhan usaha tersebut yang usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya. agar usaha tersebut mencapai sarannya maka, dalam prakteknya harus disertai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Alhempri & Harianto, 2013) Pebinaan Usaha Mustahiq yang dilakukan BAZNAZ dapat berupa melakukan pembinaan tentang hukum zakat produktif, memberikan binaan rutin kepada pelaku usaha, melakukan pembinaan skill dan strategi dalam mengembangkan usaha, mengidentifikasi masalah yang ditemukan serta mencari solusi, mendorong Mustahiq agar menemukan potensi yang ada pada dirinya dan yang paling penting adalah untuk tetap menjalin komunikasi dengan Mustahiq, sehingga dengan demikian Mustahiq lebih terbina dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya sehingga diharapkan membawa perubahan dalam kesejahteraan umat.

Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Dumai

Berdasarkan tabel 1, maka diketahui nilai rata-rata pendapatan Mustahiq sebesar 52.66 nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya rata-rata pendapatan Mustahiq yang ada di Kota Dumai berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil responden ditemukan bahwa terdapat sebagian responden yang tidak mengalami perubahan pendapatannya setelah adanya bantuan modal usaha. Hal ini diakarenakan sebagian kecil responden yang kurang setuju bahwa tambahan modal yang diberikan bermanfaat untuk kelangsungan usaha, tambahan modal tersebut sesuai dengan kebutuhan Mustahiq, dan terjadinya peningkatan keuntungan dari usaha yang dijalankan.

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Dumai

Tabel 2. Hasil Anlisis Koefesien

Y=
Y= a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.216	1.829		1.758	.081		
1 Pendayaguna an zakat	.645	.042	.736	15.414	.001	.388	2.576
	Pembinaan MustahiQ	.346	.069	.240	5.034	.001	.388

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$b_1X_1+ e$$

$$Y = 3,216 + 0,645 X_1$$

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai konstansta pendayaangunaan zakat sebesar 0,645 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 dan bertanda positif. Ini artinya bahwa pendayagunaan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Mustahik di Kota Dumai. Ketika pendayagunaan ditingkatkan sebesar 64,5% maka pendapatan Mustahiq yang ada di Kota Dumai akan mengalami peningkatan sebesar 64,5%. Malalui pendayagunaan zakat produktif meningkatkan minat wirausaha Mustahiq sehingga pertumbuhan ekonomi lebih cepat meningkat sehingga terciptalah kesejahteraan

ummat. Karena dengan adanya pendayagunaan zakat produktif sebagai modal usaha dapat dipergunakan dalam mengembangkan usaha, menjadi sumber penghasilan dan memberikan penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup secara konsisten (Evita, 2018).

Pendayagunaan zakat produktif akan mendorong mustahik menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sehingga akan memberikan manfaat jangka panjang terhadap mustahik sehingga nantinya para mustahik berubah menjadi muzzaki. Zakat produktif bisa dimanfaatkan secara optimal jika di kelola oleh Badan atau lembaga Amil Zakat yang merupakan organisasi yang dipercaya dalam menyalurkan zakat (Aulia & Cahya, 2020). Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu bahwa pendayagunaan zakat berpengaruh positif terhadap pendapatan Mustahiq yaitu penelitian Sabik Khumaini, “Pengaruh Pemberdayaan Dan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Umat”, yang menyatakan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan umat. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya saling memperkuat hasil penelitian bahwa pendayagunaan zakat produktif berpengaruh dalam pendapatan Mustahiq di BAZNAZ Kota Dumai.

Pengaruh Pembinaan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Dumai

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,216 + 0,346 X_1$$

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diketahui nilai konstansta pembinaan usaha mustahiq sebesar 0,346 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 dan bertanda positif. Ini artinya bahwa Pembinaan usaha Mustahiq berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Mustahik di Kota Dumai. Ketika pembinaan usaha Mustahiq ditingkatkan sebesar 34,6% maka pendapatan Mustahiq yang ada di Kota Dumai akan mengalami peningkatan sebesar 34,6%. Karna Tujuan dari pembinaan yaitu menjadikan binaan sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, profesional, bertanggung jawab dan proaktif serta sehat jasmani dan rohani.

Pembinaan usaha dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, (1)mengidentifikasi masalah, (2)Menyiapkan program pembinaan, (3) Pelaksanaan Program pembinaan, (4)Pemantauan dan pengendalian, (5)peningkatan skill usaha dan melakukan produksi sehingga dengan adanya pendayagunaan dana zakat produktif dan pembinaan usaha mampu meningkatkan pendapatan Mustahiq. Dalam upaya pengembangan usaha seperti peningkatan kompetensi pelaku usaha, maka harus ada tindakan yaitu proses

pembinaan. Menurut Rina Irawati pembinaan adalah upaya yang dilakukan oleh usaha melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengusaha agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri serta dapat mengembangkan usahanya (Rina Irawati, 2018). Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Bonandar “Analisi Pengaruh Pendistribusian Zakat, Pembinaan Serta Pendampingan Dalam Meningkatkan” bahwa pembinaan Mustahiq Berpengaruh positif terhadap kesejahteraan Mustahiq.

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pembinaan Usaha Mustahik Terhadap Pendapatan Mustahik di BAZNAS Kota Dumai.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.875	.874	2.05165	1.945

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 3 diketahui pendayagunaan zakat produktif dan pembinaan usaha Mustahiq secara bersama berkontribusi terhadap pendapatan Mustahiq sebesar 87,5 % sementara itu sebesar 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Mustahik.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pendayagunaan zakat produktif di BAZNAZ Kota Dumai berada pada kategori sedang hal ini dikarenakan terdapat sebagian responden yang yang belum merasakan manfaat dari pendayagunaan zakat produktif tersebut seperti keterampilan dalam mengelola, mengembangkan usaha dan lainnya. untuk memperoleh hasil yang maksimal dari zakat produktif juga diperlukan melaukan pembinaan terhadap Mustahiq, Pembinaan Mustahiq yang ada di BAZNAZ Kota Dumai berada pada kategori sedang. Sedangkan pendapatan Mustahiq yang ada di Kota dumai berada pada kategori sedang hal ini dikarenakan beberpa faktor diantaranya bantuan modal tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan Mustahiq dan lainnya. Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif terhadap pendapatan Mustahiq hal ini dikarenakan melalui pendayagunaan zakat akan minat wirausaha Mustahiq, membantu pengembangan usaha mustahiq sehingga melalui usaha tersebut diperoleh sumber pendapatan tetap. Selain pendayagunaan zakat, pembinaan Mustahiq juga berpengaruh positif terhadap pendapatan Mustahiq hal ini dikarenakan melalui adanya pembinaan akan meningkatkan kualitas sumber daya Mustahiq dalam mengelola Usahanya. Secara bersamaan



pendayagunaan dan pembinaan Mustahiq berkontribusi terhadap pendapatan Mustahiq sebesar 87,5% dan sebesar 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan kepada BAZNAZ Kota Dumai, untuk mengoptimalkan pendayagunaan zakat secara efektif dan efisien sehingga kesejahteraan umat dapat diwujudkan. Dan untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai variabel - variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan mustahik di BAZNAS Kota Dumai.



Daftar Pustaka

- Alhempri, Rade Rudi, “Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Perkembangan Usaha kecil Pada Pogram Kemitraan Bina Lingkungan” Jurnal Media Riset Bisnis Dan Manajemen Vol.13, No.1, April 2013.
- Aulia, I., & Cahya, N. (2020). *Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik*. 1(1), 1–11
- Chanika Rahmi “Pengaruh Pemberdayaan Mustahik Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (studi kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Kota Malang)” jurnal ilmiah Vol.3 No.3, Malang, 18, Juni, 2019
- Mustahiq, P., & Kota, D. I. (n.d.). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan Siti Halida Utami Irsyad Lubis*. 353–366.
- Widiastuti, T., Airlangga, U., Rosyidi, S., Airlangga, U., & Productive, Z. (2015). *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat*. 1(1), 89–102.
- Pratomo, F. E. K. A. (2016). *Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri*.
- Zakat, I., & Dhuafa, D. (2018). *Dampak pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada lembaga amil zakat dompet dhuafa yogyakarta*.